

Polda Metro Siapkan Jalur Alteri untuk Urai Kemacetan di Tol Saat Arus Balik

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya telah menyiapkan berbagai skema dan strategi untuk mengurai kemacetan lalu lintas di jalan tol saat arus balik Lebaran 2023. Salah satu strateginya adalah dengan menyiapkan jalur arteri.

"Iya kalau di jalur arteri yang sudah kita siapkan di Jabodetabek adalah pengalihan arus pun belum ada. Sehingga arteri kita memanfaatkan juga apabila ada buangan dari dalam tol," kata Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Latif Usman kepada wartawan, Selasa (25/4).

Latif belum merinci jalur arteri mana saja yang bakal disiapkan untuk pengalihan arus kendaraan agar tidak menumpuk di ruas jalan tol saat arus balik.

"Sehingga masyarakat yang ada di Bekasi, Jaktim, Jakesel, sampai masuk ke Jakarta tetap bisa menikmati jalur jalurnya," ujarnya.

Sebelumnya Latif juga menjelaskan, jika diperlukan akan dilakukan *contraflow* di Jalan Tol Dalam Kota untuk mengantisipasi lonjakan volume kendaraan yang ada. Jika di Tol Dalam Kota terjadi penumpukan, nantinya kendaraan akan diarahkan terlebih dahulu ke Tanjung Priok atau Pondok Indah.

"Kita bagi rata apabila kepadatan terjadi di Dalam Kota, akan dibuang dulu ke Tanjung Priok maupun ke arah Pondok Indah. Tentunya nanti ada masalah di pintu tol. Pintu tol akan kita tambah petugas tap pintu tol," katanya.

"Setelah itu, maksimal nanti akan kita perkuat di jalur arteri keluar tol diperkuat dari Cibatu, Cibitung, Cikarang, Cikarang Barat, Bekasi Timur, dan exit tol seluruh Jakarta akan dikuat oleh personel yang diperbantukan dari Sabhara maupun Brimob untuk betul memperlancar arus yang akan keluar dari jalur tol ini," ujarnya.

One Way Diperpanjang

Kebijakan sistem satu arah atau *one way* telah diterapkan dari Tol Kalikangkung Km 414 hingga Tol Cikampek arah Jakarta. Rekayasa lalu lintas itu diperpanjang hingga tengah malam nanti di pukul 24.00 WIB.

One way arus balik ini pertama kali diberlakukan pada Senin (25/4) pukul 14.45 WIB. Sedianya kebijakan itu bakal berakhir pada dini hari tadi pukul 00.00 WIB. Namun, polisi memutuskan memperpanjang *one way* imbas arus kendaraan dari arah Semarang ke Jakarta masih tinggi. • Ius

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



ARUS BALIK LINGKAR GETONG BERLAKUKAN SISTEM SATU ARAH

Polisi mengatur arus lalu lintas di Pamoyanan, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, Selasa (25/4). Arus balik H+3 Lebaran, Polres Tasikmalaya Kota memberlakukan sistem satu arah dari Pos Pengamanan Simpang Panyusunan menuju Garut untuk mengurai kepadatan dan kemacetan pemudik.

Polri Lakukan Penyelidikan Terkait Peneliti BRIN yang Ancam akan Bunuh Warga Muhammadiyah

PP Muhammadiyah resmi laporkan mantan Kepala LAPAN, Thomas Djamaluddin dan PNS BRIN, Andi Pangerang Hasanuddin ke Bareskrim.

JAKARTA (IM) - Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri mulai mengusut kasus dugaan ancaman pembunuhan yang disampaikan peneliti BRIN, Andi Pangerang (AP) Hasanuddin terhadap warga Muhammadiyah.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Humas Polri Brigjen Ahmad menyebutkan, kasus itu sedang dalam tahap penyelidikan.

"Polri sedang melakukan penyelidikan," kata Ramadhan kepada wartawan, Selasa (25/4).

Sebelumnya, Direktur Tindak Pidana Siber (Dirtipidsiber) Bareskrim Polri Brigjen Adi Vivid juga mengatakan, timnya sedang mendalami pernyataan AP Hasanuddin yang diduga berisi ancaman pembunuhan dengan melakukan pemetaan.

Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah resmi melaporkan mantan Kepala LAPAN, Thomas Djamaluddin dan PNS BRIN, Andi Pangerang Hasanuddin, ke Bareskrim Polri. Keduanya dilaporkan terkait komentar mereka yang bernada negatif di media sosial tentang Muhammadiyah. Laporan itu dilayangkan oleh Kepala Divisi Litigasi LBH Muhammadiyah, Ewi yang bersama tim LBH Muhammadiyah ke Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri. Untuk melengkapi laporannya tersebut, Ewi membawa sejumlah dokumen yang akan diserahkan ke Bareskrim.

"Hari ini kita akan melaporkan dua akun facebook yakni Thomas Djamaluddin dan AP Hasanuddin," kata Ewi saat ditemui di Gedung

Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Selasa (25/4).

Kedua abdi negara itu dilaporkan atas komentar di sosial media bernada negatif terkait perbedaan hari raya Idul Fitri 1444 H antara Muhammadiyah dengan pemerintah.

Ewi berkata, keduanya telah berkomentar di media sosial yang memuat unsur fitnah dan ujaran kebencian. Atas dasar itu, ia melaporkam kedua abdi negara BRIN itu agar tak terulang kembali.

"Kita sengaja melakukan ini agar hal ini tidak terjadi lagi. Apalagi dari akun itu kami duga mereka adalah orang yang bekerja sebagai peneliti di BRIN, lembaga negara yang seharusnya memiliki standar khusus sebagai pegawai, seharusnya tidak mudah melakukan komentar di media sosial," tutur Ewi.

Kedua abdi negara itu menulis komentar di sosial media yang memuat unsur fitnah dan ujaran kebencian itu telah memiliki niat dan sengaja membuat kegaduhan.

Dengan dalih itu, ia merasa cukup dasar untuk melaporkan dua abdi negara itu ke pihak kepolisian.

"Saya sebagai warga Muhammadiyah merasa terancam dan difitnah karnea dalam postingan itu ada pernyataan tidak taat kepada pemerintah. Sehingga kami warganya merasa dituduh tidak taat pemerintah," terang Ewi.

Sekadar diketahui, persoalan ini berawal dari status Facebook yang ditulis Professor Riset Astronomi dan Astrofisika BRIN, Thomas Djamaluddin. Ia mengaku heran dengan Muhammadiyah yang tak taat dengan keputusan Lebaran yang ditetapkan pemerintah.

Mantan Kepala Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) itu heran warga Muhammadiyah minta difasilitasi lapangan untuk salat Idul Fitri.

"Eh, masih minta difasilitasi tempat sholat Id. Pemerintah pun memberikan fasilitas," ujar Thomas dalam status yang viral dikutip Senin (24/4).

Status Thomas ditanggapi anak buahnya yang merupakan pakar astronomi BRIN, Andi Pangerang Hasanuddin.

Melalui akun AP Hasanuddin, ia menuliskan kemarahan atas sikap Muhammadiyah dengan me-mention akun Ahmad Fauzan S.

"Kalian Muhammadiyah, meski masih jadi saudara seiman kami, rekan diskusi lintas keilmuan tapi kalian sudah kami anggap jadi musuh bersama dalam hal anti-TBC (takhayul, bidah, churofat) dan keilmuan progresif yang masih egosektoral. Buat apa kalian bangga-bangga punya masjid, panti, sekolah, dan rumah sakit yang lebih banyak dibandingkan kami kalau hanya egosentris dan egosektoral saja?" kata Hasanuddin.

Ia melanjutkan komentarnya dengan nada ancaman setelah berdebat dengan warganet lain.

"Perlu saya halalkan gak nih darahnya semua Muhammadiyah? Apalagi Muhammadiyah yang disusupi Hizbut Tahrir melalui agenda kalender Islam global dari Gema Pembebasan? Banyak bacot emang!!! Sini saya bunuh kalian satu-satu. Silakan laporkan komen saya dengan ancaman pasal pembunuhan! Saya siap dipenjara. Saya capek lihat pergaduhan kalian," kata Hasanuddin. • Ius



FOTO: ISTIMEWA

CEK URINE SOPIR ANGKUTAN ARUS BALIK LEBARAN

Petugas gabungan BNN, Polisi Satnarkoba dan Satlantas Polres Lhokseumawe melakukan cek urine sopir angkutan umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) terminal Tipe A di Desa Kandang, Lhokseumawe, Aceh, Senin (24/4). Pelaksanaan cek urine pada arus balik Lebaran untuk menjangar dan mencegah penggunaan narkotika di kalangan sopir tersebut ditemukan empat orang sopir positif pengguna narkotika jenis sabu-sabu.

Terungkap, Motif Keji Mantan Pacar Tembak Mati Ria Puspita di Cianjur

CIANJUR (IM) - Ria Puspita, siswa SMK di Cianjur, Jawa Barat, tewas setelah ditembak mantan pacarnya dengan menggunakan senapan angin. Tersangka berinisial Ag ini tega menembak korban hingga tewas lantaran tak mau bertanggungjawab atas kematian korban.

Kapolsek Sukanagara AKP Tio, mengungkapkan aksi pembunuhan itu berawal ketika korban meminta pertanggungjawaban kepada pelaku, pasalnya korban diduga hamil muda.

"Korban diduga hamil muda, kemudian meminta pertanggungjawaban kepada pelaku yang tidak lain mantan pacarnya," katanya, Selasa (25/4).

Namun, lanjut dia, pelaku tidak mau mempertanggungjawabkan perbuatannya dan menuduh jika kehamilan korban bukan olehnya tetapi oleh orang lain.

Setelah terlibat percekocokan, pelaku langsung mengeluarkan senapan angin milik kakeknya dan langsung menembakkan senapan tersebut kepada korban dengan jarak sekitar 2 meter, mengakibatkan korban mengalami luka di bagian kepala belakang.

Namun tak sampai disitu, korban yang meringis kesakitan usai tembakan pertama langsung kembali ditembak dengan senapan angin dengan jarak yang lebih dekat yakni kurang dari 50 centimeter.

"Terjadi dua kali tembakan, yang pertama membuat korban terluka dan yang kedua dari jarak san-

gat dekat membuat korban meninggal dunia," terang AKP Tio.

Tio lebih lanjut menjelaskan, setelah itu Ag menyeret dan mengangkut tubuh korban ke atas pikap dengan mengikat tali ke leher korban.

"Setelah korban dibunuh, kemudian diangkut ke pikap dan dibuang ke sungai. Ketika menemukan sungai, korban langsung dibuang dari atas ke bawah sungai sedalam 5 meter," katanya.

Saat ini tersangka Ag dan seorang pelaku lainnya yakni D yang diduga ikut serta dalam pembunuhan tersebut sudah diamankan polisi.

"Pelaku diamankan di rumahnya tanpa perlawanan beberapa jam setelah ditemukan jenazah korban di sungai," katanya.

"Barang bukti berupa senapan angin, tali tambang, dan mobil pikap juga diamankan," katanya menambahkan.

Sementara itu Ag, tersangka pembunuh Ria Puspita, mengaku membunuh mantan kekasih yang baru diputuskannya sebulan lalu itu karena kesal diminta pertanggungjawaban atas kehamilan korban. Ag berdalih kehamilan korban bukan dilakukan olehnya melainkan oleh pacar baru korban.

"Ya saya merasa bukan saya yang hamilin. Mungkin orang lain. Memang saya terakhir berhubungan badan dengan korban dua bulan lalu, dan korban mengaku hamil dua bulan. Tapi saya berpikirnya sama orang lain bukan sama saya hamilnya," kata Ag. • Ius

Dirgakkum Korlantas Pantau Arus Balik di Sejumlah Ruas Tol dengan Motor

JAKARTA (IM) - Dirgakkum Korlantas Polri Brigjen Pol Aan Suhanan melakukan patroli Kamseltibcarlantas arus balik Idul Fitri 2023 dengan menggunakan motor patroli jalan raya.

Brigjen Aan mengawali patrolinya menyusuri ruas arteri Cirebon, lanjut situasi one way di ruas Tol Cipali Palimanan dan kondisi arus di ruas tol Cisumdawu hingga Cileunyi.

"Secara umum situasi arus lalu lintas terutama yang menuju arah Jakarta cukup terkendali dan lancar," ujar Brigjen Aan di Pos

Terpadu Cileunyi Polresta Bandung, Selasa (25/4).

Jenderal bintang satu Polri ini juga mengajak masyarakat untuk memanfaatkan tol fungsional Cisumdawu selain situasinya sangat lancar, kondisi jalannya juga sudah cukup baik, kemudian petunjuk arah rambu-rambu lalu lintas sudah memadai.

"Sayang jika tidak dimanfaatkan untuk para pemudik yang akan kembali ke Bandung ataupun ke Jakarta menghindari kepadatan di Cipali itu bisa menggunakan tol Cisumdawu," katanya.

Menurutnya, pemudik balik yang menuju Jakarta ataupun Bandung dapat memanfaatkan tol fungsional Cisumdawu dapat masuk dari Gerbang Tol Ujung Jaya Utama melalui ruas Tol Cikopo-Palimanan (Cipali).

Lebih lanjut dia mengatakan, pada H+3, Selasa 25 April 2023 arus balik Idul Fitri, tol fungsional Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) dibuka sampai pukul 17.00 WIB.

"Tol fungsional Cisumdawu sampai dengan Cimalaka, Cimalaka melalui Cileunyi arus masih cukup lancar," katanya. • Ius



FOTO: ANT

ARUS BALIK LEBARAN DI TERMINAL MENGWI BALI

Petugas gabungan memeriksa barang bawaan penumpang saat arus balik Lebaran 1444 H di Terminal Mengwi, Badung, Bali, Selasa (25/4). Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Mengwi menyebutkan pada Senin (24/4) pergerakan penumpang yang datang dari Pulau Jawa di terminal tersebut mencapai 598 orang dari 26 unit bus dan diperkirakan puncak arus balik terjadi pada Senin (1/5) mendatang.